

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan kegiatan Kelompok Tumbuh Bersama adalah salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh Lembaga Pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan iman, keakraban, rasa kasih, dan kebersamaan di antara siswa melalui kegiatan rohani seperti bernyanyi, berdoa, membaca firman Tuhan, dan berbagi pengalaman spiritual.<sup>1</sup> Di tengah perkembangan dunia modern yang semakin kompleks dan beragam, sangat penting bagi lembaga pendidikan Kristen, seperti SMA Kristen Barana', untuk memberi bantuan dan kemudahan dalam pengembangan dalam pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama yang sejalan dengan prinsip-prinsip Kristen dan tidak hanya terkait dengan pendidikan formal. Namun, dalam pelaksanaannya, berbagai tantangan dan hambatan kerap muncul, yang mengharuskan adanya evaluasi dan penyesuaian untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama bertujuan untuk membangun iman dan karakter kristiani para siswa, sehingga mereka dapat menjalani hidup dengan integritas, etika, dan cinta sesuai dengan ajaran agama. Dalam kelompok tumbuh bersama, diajarkan kepada siswa untuk tidak menjadi pribadi yang egois dan individualis, yang hanya peduli

---

<sup>1</sup>Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Membangun Karakter Bangsa* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 42.

terhadap kepentingan pada diri sendiri, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk memberi bantuan terhadap orang lain, menunjukkan kasih yang tulus, dan bersedia berkorban untuk sesama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Kristiani.<sup>2</sup>

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok tumbuh bersama meliputi bernyanyi, pendalaman Alkitab, doa, dan *sharing*. Dari setiap kegiatan ini mengandung unsur ibadah Kristen.<sup>3</sup> Ibadah adalah cara untuk mengekspresikan pengabdian kepada Allah, yang dilakukan dengan mengikuti apa yang menjadi perintah Allah serta menjauhi dan meninggalkan apa yang menjadi larangan dari Allah. Ibadah mencerminkan sikap hormat dan penghargaan terhadap kebesaran Allah, Sang Pencipta langit dan bumi. Dengan demikian, ibadah berfokus kepada Allah, bukan kepada manusia.

Dalam kegiatan kelompok tumbuh bersama di SMA Kristen Barana' yaitu bernyanyi/pujian, pendalaman Alkitab, doa, dan *sharing* memberikan dampak yang baik bagi siswa-siswi dimana cara hidup mereka lebih bertumbuh dalam pengenalan akan firman Tuhan dan tentu akan membentuk karakter, kepercayaan, sikap yang baik sehingga bertumbuh kembang dan menghasilkan buah-buah Roh sesuai dengan yang difirmankan Allah.

---

<sup>2</sup>Badan Pendidikan Kristen, "Kelompok Tumbuh Bersama Di Sekolah Sebagai Komunikasi Iman," *Bpk Penabur*.

<sup>3</sup>Lucyana Henny, "Konsep Ibadah Yang Benar Dalam Alkitab," *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 73–88.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama di SMA Kristen Barana' salah satu kegiatan kelompok tumbuh bersama yang sering dihindari siswa-siswi adalah kegiatan *sharing*. Hal ini yang menyebabkan siswa-siswi di SMA Kristen Barana' secara khusus bagi siswa kelas X malas untuk mengikuti kegiatan kelompok tumbuh bersama karena merasa malu untuk berbagi masalah yang mereka alami. Selain siswa menghindari kegiatan *sharing* dalam kelompok tumbuh bersama hal lain yang menyebabkan siswa malas mengikuti kegiatan kelompok tumbuh bersama adalah dari segi pemanfaatan waktu karena kegiatan kelompok tumbuh bersama dilaksanakan setelah jam pembelajaran selesai hal ini yang menjadi salah satu penyebab bagi siswa untuk malas mengikuti kelompok tumbuh bersama. Para siswa sudah merasa lelah karena belajar dari pukul 07.40-14.40.

Melalui pelaksanaan kelompok tumbuh bersama secara konsisten di SMA Kristen Barana' diharapkan dapat membentuk karakter pada setiap siswa-siswi. Kegiatan kelompok tumbuh bersama bertujuan untuk mengembangkan sifat-sifat yang sesuai dengan ajaran Kristen seperti yang dijelaskan dalam Galatia 5:22-23, termasuk cinta, kegembiraan, kedamaian, kesabaran, kebaikan, kelembutan, dan disiplin diri. Ini adalah bagian dari pembelajaran agama Kristen yang berakar pada nilai-nilai yang diajarkan dalam Alkitab.<sup>4</sup> Karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristen dianggap

---

<sup>4</sup>Tri Oktavia Hartati Silaban, "Tugas Dan Tanggungjawab Pendeta Dalam Membentuk Karakter Kristiani Pemuda," *Umparan Mali'* Vol. VI No 1 (2019): 113.

sebagai sesuatu yang sangat berharga dan luhur, yang selaras dengan pengajaran Alkitab, dan membantu para pelajar untuk berkembang menjadi individu yang matang baik dalam keyakinan maupun tindakan mereka.<sup>5</sup> Kelompok tumbuh bersama diakui sebagai salah satu metode yang sangat efisien untuk pengembangan rohani siswa karena dirancang dengan baik dan dilaksanakan secara berkelanjutan.<sup>6</sup>

Dalam proses pelaksanaannya kegiatan kelompok tumbuh bersama terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil dari rutinitas pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama, seperti metode pengelolaan kelompok, kualitas fasilitator, interaksi antaranggota, dan konten pembelajaran yang disampaikan. Tantangannya adalah untuk memastikan bahwa kelompok tumbuh bersama benar-benar memberikan manfaat yang signifikan untuk membantu siswa mengimplementasikan dan mengerti pada kehidupan mereka setiap hari di lingkungan. Maka dari itu dibutuhkan analisis yang mendalam mengenai evaluatif kegiatan kelompok tumbuh bersama yang ada di SMA Kristen Barana' guna memahami sejauh mana efektifitas dalam pelaksanaan kelompok tumbuh bersama.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Noni Yutersi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kristen Melalui Kelompok Tumbuh Bersama

---

<sup>5</sup>Yethie Bessie, *Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti* (Jakarta, 2019), 49.

<sup>6</sup>Martono, "Pengaruh Pendidikan Kristen Melalui Kelompok Tumbuh Bersama Terhadap Pertumbuhan Rohani," *Jurnal Pendidikan Kristen* Vol. 1 No. 1 (2023), 12.

Terhadap Pertumbuhan Rohani". Dalam studinya, Noni Yutersi menyoroti bahwa kegiatan kelompok tumbuh bersama dalam konteks Pendidikan Kristen memiliki efek positif terhadap peningkatan spiritualitas komunitas. Hal inilah yang menjadi pembeda pada penelitian yang akan peneliti lakukan untuk menganalisis tinjauan evaluatif kelompok tumbuh bersama di SMA Kristen Barana'. Dalam studi yang dilaksanakan oleh Noni Yutersi, dijelaskan efek kelompok tumbuh bersama terhadap peningkatan spiritual komunitas. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan dari kelompok tumbuh bersama khususnya di SMA Kristen Barana' serta bagaimana hal itu bisa berguna untuk mengembangkan pelaksanaan kelompok tumbuh bersama agar lebih optimal. Pada penelitian ini perbedaannya ada dari segi objek penelitian, penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Noni Yutersi lebih mengarah pada komunitas secara umum, sementara fokus penelitian ini tertuju pada para siswa dan pengajar di kelas X SMA Kristen Barana'.

Melalui analisis yang lebih mendalam terhadap evaluasi pelaksanaan kelompok tumbuh bersama di SMA Kristen Barana', dapat ditemukan informasi yang mengenai aspek-aspek apa yang berkontribusi terhadap proses tersebut. Hasil analisis dapat menjadi pedoman bagi sekolah dan pendidik dalam memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan rutinitas kelompok tumbuh bersama. Lebih lanjut, studi ini berpotensi mengungkapkan secara lebih detail tentang bagaimana Pendidikan Agama

Kristen berkontribusi dalam menciptakan generasi baru yang teguh dalam keyakinan dan kepribadian Kristen mereka, sesuai dengan tujuan pendidikan Kristen pada umumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan KTB di SMA Kristen Barana' dengan tujuan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang konkret untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program KTB yang lebih efektif, serta memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin mengimplementasikan program serupa dalam rangka membina siswa-siswi agar hidup dalam sesuai dengan iman kristiani.

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka penulis termotivasi dalam pelaksanaan penelitian yang mendalam mengenai isu evaluasi pelaksanaan kelompok tumbuh bersama yang akan dibahas dalam tulisan, "Analisis Evaluatif Pelaksanaan Kelompok Tumbuh Bersama Kelas X di SMA Kristen Barana' ".

**B. Fokus Masalah**

Fokus permasalahan dari judul di atas adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis evaluasi pelaksanaan kelompok tumbuh bersama Kelas X di SMA Kristen Barana'.

**C. Rumusan Masalah**

Melalui uraian latar belakang masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana evaluasi pelaksanaan kelompok tumbuh bersama kelas X di SMA Kristen Barana'?

**D. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis evaluasi pelaksanaan kelompok tumbuh bersama kelas X di SMA Kristen Barana'.

**E. Manfaat Penelitian****1. Secara Teoritis**

Dari perspektif teoritis, diharapkan bahwa temuan dari studi ini akan memberikan kontribusi signifikan khususnya dalam sektor pendidikan di IAKN Toraja dalam mengembangkan teori-teori secara khusus dalam mata kuliah Spritualitas Kristen.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi guru

Untuk menjadi pertimbangan bagi para pengajar dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama agar lebih optimal, dengan tujuan membina siswa yang teguh dalam iman dan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Kristen.

### b. Bagi siswa

Melalui pemahaman yang baik, sekolah bisa menyediakan lingkungan yang lebih mendukung dalam pelaksanaan kelompok tumbuh bersama untuk siswa supaya tumbuh dalam iman dan moral Kristen.

### c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian "Analisis Evaluatif Pelaksanaan Kelompok Tumbuh Bersama Kelas X di SMA Kristen Barana" dapat membantu sekolah secara mendalam tentang sejauh mana pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama agar lebih efektif ke depan. Ini memberikan wawasan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan mengenai apa yang sudah berhasil serta apa yang harus ditingkatkan dalam kelompok tumbuh bersama agar sekolah dapat memperbaiki program-programnya agar lebih efektif.



d. Bagi penulis

Penulisan ini bertujuan juga dalam mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat serta bisa untuk memperluas pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan dan penulisan ilmiah.

e. Bagi pembaca

Untuk memperluas pengetahuan serta dijadikan referensi mengenai cara pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama agar lebih efektif dan optimal.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka berisi pengertian kelompok tumbuh bersama, dasar alkitabiah kelompok tumbuh bersama, visi dan misi kelompok tumbuh bersama, unsur/pilar dalam kelompok tumbuh bersama, prinsip dalam kelompok tumbuh bersama (E-A-G-L-E-S), tujuan dan manfaat kelompok tumbuh bersama, fungsi kelompok tumbuh bersama, keuntungan pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama, kegiatan-kegiatan dalam kelompok tumbuh bersama.

BAB III: Metodologi penelitian berisi jenis penelitian, gambaran umum lokasi, waktu dan tempat penelitian, jenis data, Teknik pengumpulan data, informan, Teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian berisi pemaparan hasil penelitian, yaitu pemaparan hasil observasi lapangan dan pemaparan hasil wawancara dengan informan, dan analisis data.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan dan saran.

